

---

**UPAYA APOTEKER KOMUNITAS DALAM PENGENDALIAN INFEKSI COVID-19:  
TINJAUAN LITERATUR****Oleh****Fitria Maesaroh<sup>1)</sup>, Ida Ayu Eka Widiastuti<sup>2)</sup> & Candra Eka Puspitasari<sup>3)</sup>****<sup>1,3</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram****<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram****E-mail: [1fitriamaesaroh2421@gmail.com](mailto:fitriamaesaroh2421@gmail.com)****Abstract**

Infeksi COVID-19 pertama kali dilaporkan di China pada Desember 2019 yang kemudian dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Virus ini terbukti sangat menular dan mengakibatkan masalah pernapasan yang dapat mengancam jiwa. Pelayanan kefarmasian merupakan andalan penting dalam kesehatan masyarakat dan memiliki potensi yang cukup besar untuk memerangi pandemi COVID-19. Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai upaya apoteker komunitas dalam menghambat penyebaran infeksi COVID-19. Pencarian literatur dilakukan melalui database PubMed menggunakan metode PICO (*Population/Problem, Intervention, Compare, Outcome*) dengan P: *infection COVID-19*, I: *Controlling COVID-19*, O: *Community Pharmacists' Efforts*. Diperoleh sebanyak 331 artikel dengan tahun terbit 2019-2021 dan 7 diantaranya memenuhi kriteria penelitian. Dari penelusuran literatur diketahui bahwa upaya apoteker komunitas dalam menanggulangi infeksi COVID-19 diantaranya adalah menyediakan HCPs (*Health Care Provider*) yang dapat diakses, memastikan stok dan akses ke obat-obatan, menjamin ketersediaan obat penyakit kronis, *home care*, edukasi pasien, sanitasi ruangan apotek, skrining pasien COVID-19, vaksinasi, meluruskan kesalahpahaman (mitos), memberikan dukungan psikologis, farmakovigilans di tingkat komunitas, dan mengontrol penggunaan suplemen makanan.

**PENDAHULUAN**

Sindrom pernapasan akut parah yang disebabkan oleh novel coronavirus (SARS-CoV-2) pertama kali dilaporkan di China pada Desember 2019 yang kemudian dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Virus ini terbukti sangat menular dan mengakibatkan masalah pernapasan yang dapat mengancam jiwa (Mallhi *et al.*, 2020)

Identifikasi COVID-19 di Indonesia merupakan tantangan yang sangat besar, mengingat tersedianya pengujian secara masif menggunakan tes cepat (*rapid tests*) tidak mencukupi. Ketidakmampuan untuk menguji secara luas dan cepat telah menghambat kemampuan kita untuk mengkarakterisasi

epidemiologi penyakit, mencegah penyebaran lebih lanjut, dan memastikan penggunaan sumber daya secara optimal (Bukhari, 2020). Melalui langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan oleh WHO, pemerintah dan masyarakat bekerja sama dalam menangani merebaknya COVID-19 salah satunya dengan mensosialisasikan gerakan pembatasan jarak (*Social Distancing*) (Sum and Ow, 2020)

Tenaga kesehatan merupakan profesi yang berada di garda depan dan berjuang langsung melawan COVID-19 (Pesulima and Hetharie, 2020). Salah satunya adalah apoteker. Apoteker dapat memainkan peran penting dalam pencegahan, manajemen, dan penahanan penyakit (Kretchy, Asiedu-danso and Kretchy, 2020). Tinjauan literatur ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai

upaya apoteker komunitas dalam menghambat penyebaran COVID-19.

## METODE PENELITIAN

Strategi yang digunakan untuk mencari data acuan dalam artikel ini yaitu menelusuri internet dengan menggunakan browser Google Chrome pada database PubMed menggunakan metode PICO (*Population/Problem, Intervention, Compare, Outcome*) dengan P: *infection COVID-19*, I: *Controlling COVID-19*, O: *Community Pharmacists' Efforts*. Data yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yaitu upaya apoteker komunitas dalam menghambat penyebaran COVID-19, sedangkan kriteria eksklusi adalah artikel yang menjelaskan upaya apoteker klinis, apoteker pengatur obat, dan apoteker industri, tidak dapat diakses, tidak lengkap, dan tahun publikasi lebih dari 10 tahun yang lalu (di bawah tahun 2011). Artikel selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pencarian

Berdasarkan hasil pencarian diperoleh 331 artikel yang berpotensi relevan. Setelah menghapus duplikat dan meninjau judul dan abstrak, 35 artikel dipilih untuk dibaca secara lengkap. Dari jumlah tersebut, 7 studi memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan untuk ditinjau. Rankuman yang memuat penjelasan terkait upaya apoteker komunitas dalam pengendalian infeksi Covid-19 terdapat pada lampiran.

#### 1. Pharmacists and COVID-19

Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa dalam perang melawan COVID-19, petugas kesehatan garis depan sangat penting untuk mencegah pandemi. Apoteker komunitas telah memainkan berbagai peran dalam mendukung sistem perawatan kesehatan selama COVID-19. Beberapa peran telah dijelaskan dalam tabel di atas. Namun, menurut peneliti dalam artikel ini,

apoteker masih kerap dipandang sebelah mata dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya.

#### 2. Multilevel Engagements of Pharmacists During the COVID-19 Pandemic: The Way Forward

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menonjolkan peran potensial dan kegiatan yang dapat dimulai apoteker di berbagai fasilitas kesehatan untuk membantu meringankan tekanan pada sistem perawatan kesehatan pada masa pandemi COVID-19. Selain itu, peneliti juga menonjolkan peran potensial dan kegiatan yang dapat dimulai apoteker di berbagai fasilitas kesehatan untuk membantu meringankan tekanan pada sistem perawatan kesehatan. Hal ini pula yang membuat peran apoteker yang dijabarkan peneliti dalam artikel ini lebih banyak dan rinci jika dibandingkan dengan artikel lainnya.

#### 3. Medication Management and Adherence During the COVID-19 Pandemic: Perspectives and Experiences From Low And Middle-Income Countries

Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus kepada kontribusi apoteker komunitas untuk mengelola kondisi kronis dan meningkatkan kepatuhan minum obat selama pandemi COVID-19. Artikel ini menyoroti praktik perawatan kefarmasian apoteker komunitas untuk pasien dengan penyakit kronis selama pandemi. Mulai dari memberikan informasi tentang COVID-19, mendorong kepatuhan minum obat hingga menjamin ketersediaan obat penyakit kronis di masa pandemi COVID-19.

#### 4. Recommendations and guidance for providing pharmaceutical care services during COVID-19 pandemic: A China perspective

Penelitian ini membahas terkait peran apoteker komunitas dan pharmaceutical care (PC) selama pandemi COVID-19 dalam mempromosikan pencegahan dan pengendalian yang efektif dan penggunaan obat yang aman bagi pasien komunitas. Menurut peneliti,

apoteker harus menggunakan berbagai pendekatan untuk memberikan layanan pharmaceutical care (PC) dalam pengeluaran obat.

#### 5. Community Pharmacists' Contributions to Disease Management During the COVID-19 Pandemic

Penelitian ini termasuk dalam satu kesatuan dalam buku penelitan "Preventing Chronic Disease Public Health Research, Practice, And Policy". Artikel ini berfokus pada kontribusi apoteker komunitas dalam menangani penyakit kronis dalam masa pandemi COVID-19. Kontribusi utama yang disebutkan dalam penelitian ini adalah vaksinasi dan pengujian pasien di tempat (rapid test).

#### 6. Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian di Apotek pada Masa Pandemi Covid-19

Penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan mengenai peran apoteker, sebagai praktisi kesehatan yang memainkan peran penting dalam menghambat penyebaran Covid-19, dan dapat menjadi peserta aktif dalam upaya nasional dan masyarakat untuk memerangi dan mengatasi wabah ini. Dalam penelitian ini dijelaskan SOP pelayanan kefarmasian dalam komunitas, klinis, dan juga industri. Namun, untuk saat ini kami hanya berfokus pada SOP pelayanan kefarmasian dalam komunitas.

#### 7. Myth Busters: Dietary Supplements and COVID-19

Dalam artikel ini dijelaskan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan Covid-19 adalah menjaga imunitas tubuh. Pemenuhan zat gizi yang paling tepat adalah melalui pola makan bergizi seimbang. Namun, jika kecukupan zat gizi tidak dapat dipenuhi dari makanan maka konsumsi suplemen dapat membantu memenuhi kecukupan zat gizi tubuh. Apoteker komunitas berperan penting dalam memberikan informasi yang akurat terkait suplemen makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat.

## Pembahasan

Apoteker komunitas memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan perawatan untuk pasien selama masa pandemi (Bluml *et al.*, 2014).

Upaya-upaya apoteker komunitas dalam menanggulangi infeksi Covid-19 diantaranya adalah:

a. Menjadi penyedia layanan kesehatan (HCPs/Health Care Provider) yang dapat diakses.

Apoteker selalu menjadi penyedia layanan kesehatan yang paling mudah diakses, terutama di era COVID-19 (Elbeddini *et al.*, 2020). Untuk memastikan kelangsungan layanan kepada masyarakat, perlu dilakukannya minimalisasi kontak antar pasien/pelanggan dengan mengeluarkan obat-obatan melalui jendela kecil. Pelindung plastik juga dapat diletakkan di depan area pengeluaran, dan apoteker disarankan untuk menggunakan peralatan pelindung individu yang sesuai, jika diperlukan. Dan pasien harus menjaga jarak 1-2 meter di antara mereka saat menunggu dalam antrian. (IPF, 2020).

b. Memastikan stok dan akses ke obat-obatan

Untuk upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19, apotek harus menjamin pasokan obat-obatan, termasuk yang digunakan untuk pencegahan penyakit, diagnosis, dan pengobatan. Apotek harus memiliki seorang apoteker yang bertanggung jawab pada pengadaan, penyimpanan serta distribusi (Dhiringantara, 2021). Analisis permintaan obat untuk mengidentifikasi obat yang diminati juga harus dilakukan secara parallel (Badreldin *et al.*, 2020).

c. Penatalaksanaan penyakit kronis dan menjamin ketersediaan obat penyakit kronis

Apoteker harus aktif memberikan panduan kepada pasien komunitas tentang manajemen penyakit kronis untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien, mendukung pemantauan diri mereka terhadap efektivitas dan keamanan terapi, dan menghindari kunjungan rumah sakit yang tidak perlu selama pandemi (Zheng *et al.*,

2021). Untuk meningkatkan ketersediaan obat penyakit kronis dalam waktu-waktu ini, apoteker juga berkolaborasi dengan sesama sejawat di platform sosial untuk mencari obat bagi pasien (Kretchy, Asiedu-danso and Kretchy, 2020).

d. Layanan Kesehatan jarak jauh (Home Care)

Apoteker dapat melakukan perawatan di rumah untuk pasien dengan dugaan infeksi virus corona baru dengan gejala ringan (Li *et al.*, 2020). Menurut Mallhi (2020), pelayanan ini tidak hanya bermanfaat bagi pasien COVID-19 tetapi juga bagi pasien kronis dan masyarakat umum yang mengalami keterbatasan gerak di tengah lockdown (Mallhi *et al.*, 2020).

e. Edukasi pasien

Apoteker komunitas harus memberikan edukasi pasien atau layanan konsultasi tentang pencegahan penyakit, identifikasi dini COVID-19, dan penggunaan obat yang tepat. Edukasi pasien harus mencakup pada pemilihan dan penggunaan masker yang tepat, kebersihan tangan, kebersihan pernapasan, pemilihan dan penggunaan produk desinfeksi yang aman, strategi perlindungan diri di luar ruangan dan di dalam ruangan. Selain itu, menurut Kretchy (2021), edukasi terkait kepatuhan minum obat dan penggunaan obat secara rasional juga penting untuk ditekankan (Kretchy, Asiedu-danso and Kretchy, 2020).

f. Sanitasi ruangan apotek

Apoteker harus menjaga ruangan apotek tetap bersih dan aman dari virus. Sanitasi ruangan dengan disinfektan dilakukan di setiap sudut yang di ruangan apotek (Dhiringantara, 2021). Apoteker komunitas juga dapat menggunakan keahlian mereka dalam meracik dan memastikan ketersediaan hand sanitizers dan disinfektan setiap saat dengan biaya yang terjangkau (Mallhi *et al.*, 2020).

g. Skrining pasien Covid-19

Deteksi dini dan rujukan kasus yang dicurigai sangat penting untuk mencegah transmisi komunitas skala besar. Oleh karena

itu, apoteker komunitas harus tetap sangat waspada dan dapat menyaring pasien untuk rujukan yang diperlukan. Setiap kasus yang dicurigai harus segera diberitahukan kepada otoritas kesehatan yang ditunjuk untuk menghindari penyebaran penyakit lebih lanjut (Mallhi *et al.*, 2020).

h. Vaksinasi

Apoteker harus bekerja untuk memberikan vaksinasi kepada semua orang, terutama anak-anak dan populasi berisiko yang tertinggal (Santoli, 2020). Selain itu, apoteker komunitas akan menjadi pemain kunci dalam pemberian vaksin skala luas setelah vaksin yang aman untuk virus corona 2 (SARS-CoV-2) yang baru tersedia (Strand, 2020).

i. Meluruskan kesalahpahaman (mitos)

Apoteker komunitas sebagai profesional terpercaya harus dapat memainkan peran penting dalam menghilangkan mitos-mitos terkait pengobatan dan pencegahan pandemi COVID-19 yang berkembang pesat. Salah satunya dengan membuat pamflet dimitos dan mendistribusikannya ke setiap pelanggan yang hadir tempat (Mallhi *et al.*, 2020).

j. Memberikan dukungan psikologis

Apoteker harus membantu pasien untuk memahami situasi pandemi COVID-19 dengan benar untuk meningkatkan kesehatan mental pasien selama pandemi. Apoteker harus mendorong pasien untuk melihat sesuatu dari perspektif positif. Menjaga jadwal kerja dan istirahat yang teratur dengan olahraga yang cukup juga dapat meningkatkan sistem kekebalan dan meredakan emosi negatif pada saat yang sama (Zheng *et al.*, 2021).

k. Farmakovigilans di tingkat komunitas

Apoteker harus tetap waspada terhadap DRP terkait dengan penggunaan obat dimasa Covid-19. Apoteker harus memastikan penggunaan obat yang aman, terutama di antara pasien kronis. Selain itu, apoteker komunitas harus secara efisien memantau potensi efek samping dari obat-obatan yang digunakan

dalam pencegahan dan pengobatan Covid-19 (Mallhi *et al.*, 2020).

1. Mengontrol penggunaan suplemen makanan  
Apoteker berkewajiban memberikan informasi yang benar tentang suplemen makanan yang diserahkan mencakup cara pemakaian, cara penyimpanan, dan efek samping yang tidak diinginkan yang paling dimungkinkan akan timbul sekaligus tindakan yang disarankan apabila hal itu memang benar benar terjadi. penyedia layanan kesehatan harus dapat memberikan informasi atau merekomendasikan produk suplemen yang aman dan didukung oleh pengujian ilmiah (Adams, Baker and Sobieraj, 2020)

## PENUTUP

### Kesimpulan

Upaya apoteker komunitas dalam menanggulangi infeksi Covid-19 diantaranya dengan Menyediakan HCPs (Health Care Provider) yang dapat diakses, memastikan stok dan akses ke obat-obatan, menjamin ketersediaan obat penyakit kronis, home care, edukasi pasien, sanitasi ruangan apotek, skrining pasien Covid-19, vaksinasi, meluruskan kesalahpahaman (mitos), memberikan dukungan psikologis, farmakovigilans di tingkat komunitas, dan mengontrol penggunaan suplemen makanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adams, K. K., Baker, W. L. and Sobieraj, D. M. (2020) 'Myth Busters: Dietary Supplements and COVID-19'. doi: 10.1177/1060028020928052.
- [2] Badreldin, H. A. *et al.* (2020) 'Pharmacists roles and responsibilities during epidemics and pandemics in Saudi Arabia: An opinion paper from the Saudi Society of clinical pharmacy', *Saudi Pharmaceutical Journal*, 28(8), pp. 1030–1034. doi: 10.1016/j.jsps.2020.07.002.
- [3] Bluml, B. M. *et al.* (2014) 'Improving outcomes for diverse populations disproportionately affected by diabetes: Final results of Project IMPACT: Diabetes', *Journal of the American Pharmaceutical Association: Practical Pharmacy Edition*, 54(5), pp. 477–485. doi: 10.1331/JAPhA.2014.13240.
- [4] Elbeddini, A. *et al.* (2020) 'Pharmacists and COVID-19', 3, pp. 1–4.
- [5] Kretchy, I. A., Asiedu-danso, M. and Kretchy, J. (2020) 'Medication management and adherence during the COVID-19 pandemic: Perspectives and experiences from low-and middle-income countries', *Research in Social and Administrative Pharmacy* 17 (2021) 2023–2026.
- [6] Li, H. *et al.* (2020) 'Research in Social and Administrative Pharmacy Fighting against COVID-19: Innovative strategies for clinical pharmacists', *Research in Social and Administrative Pharmacy*, (April), pp. 1–6. doi: 10.1016/j.sapharm.2020.04.003.
- [7] Mallhi, T. H. *et al.* (2020) 'Multilevel Engagements of Pharmacists During the COVID-19 Pandemic: The Way Forward', 8(December), pp. 1–14. doi: 10.3389/fpubh.2020.561924.
- [8] Pesulima, T. L. and Hetharie, Y. (2020) 'S a s i', 26(28), pp. 280–285.
- [9] Sum, Z. and Ow, C. (2020) 'Community Pharmacy Response to Infection Control during COVID-19. A Cross-Sectional Survey', *Research in Social & Administrative Pharmacy*. doi: 10.1016/j.sapharm.2020.06.014.
- [10] Zheng, S. *et al.* (2021) 'Research in Social and Administrative Pharmacy Recommendations and guidance for providing pharmaceutical care services during COVID-19 pandemic: A China perspective', *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 17(1), pp. 1819–1824. doi: 10.1016/j.sapharm.2020.03.012.



**LAMPIRAN**

Artikel	Negara	Upaya apoteker komunitas
Pharmacists and COVID-19 (Elbeddini, 2020)	Canada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi penyedia layanan kesehatan (HCPs/Health Care Provider) yang dapat diakses.</li> <li>- Pembaruan obat kronis</li> <li>- Layanan kesehatan jarak jauh (<i>Home Care</i>)</li> <li>- Memantau dan mengelola kondisi kronis</li> <li>- Konsultasi penyakit ringan</li> <li>- Skrining pasien covid-19</li> <li>- Mengklarifikasi kesalahpahaman</li> </ul>
Multilevel Engagements of Pharmacists During the COVID-19 Pandemic: The Way Forward (Mallhi, 2020)	Pakistan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pendidikan dan konseling penyakit kepada pasien</li> <li>- Memberikan pendidikan tentang kebersihan tangan dan pernapasan</li> <li>- Mendorong untuk menjaga jarak atau <i>social distancing</i></li> <li>- Mengajarkan terkait penggunaan masker wajah</li> <li>- Menghilangkan mitos dan menetralkan cerita yang menyesatkan</li> <li>- Menyediakan layanan telefarmasi</li> <li>- Melakukan pengawasan aktif terhadap kasus-kasus yang mencurigakan</li> <li>- Melakukan pembersih dan disinfektan</li> <li>- Memastikan persediaan obat yang sesuai</li> <li>- Menyediakan pasokan obat yang efektif kepada pelanggan</li> <li>- Pengelolaan obat dan penyakit</li> <li>- Farmakovigilans di tingkat komunitas</li> </ul>
Medication management and adherence during the COVID-19 pandemic: Perspectives and experiences from low-and middle-income countries (Kretchy, 2021)	Ghana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi dan komunikasi tentang covid-19</li> <li>- triage di tingkat komunitas untuk kasus suspek covid-19</li> <li>- Menjamin ketersediaan obat penyakit kronis</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Review dan tindak lanjut obat</li> <li>- Mempromosikan kepatuhan minum obat</li> <li>- Mendukung penggunaan obat rasional</li> </ul>
Recommendations and guidance for providing pharmaceutical care services during COVID-19 pandemic: A China perspective (Zheng, 2021)	China	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengeluaran obat, skrining pasien dan rujukan</li> <li>- Penatalaksanaan penyakit kronis</li> <li>- Penggunaan infus yang aman</li> <li>- Edukasi pasien</li> <li>- <i>Home Care</i></li> <li>- Memberikan dukungan psikologis</li> </ul>
Community Pharmacists' Contributions to Disease Management During the COVID-19 Pandemic (Strand, 2020)	USA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengujian di tempat perawatan</li> <li>- Vaksinasi</li> </ul>
Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian di Apotek pada Masa Pandemi Covid-19 (Dhirgantara, 2021)	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan stok dan akses ke obat-obatan</li> <li>- Sanitasi ruangan apotek</li> <li>- Layanan pasien/pelanggan</li> </ul>
Myth Busters: Dietary Supplements and COVID-19	USA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengontrol penggunaan suplemen makanan</li> <li>- Memberikan informasi yang benar mengenai suplemen makanan</li> </ul>